

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode yang Direncanakan Sebelumnya

1. Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan rancangan deskriptif. Desain penelitian ini bertujuan untuk memaparkan peristiwa-peristiwa yang penting yang terjadi pada masa kini. Deskripsi peristiwa dilakukan secara sistematis dan lebih menekankan pada data faktual daripada penyimpulan (Nursalam, 2011). Penelitian ini meneliti gambaran tipe perilaku merokok pada pasien infark miokard.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan *cross sectional*. Pendekatan *cross sectional* yaitu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*) dimana tiap subyek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subjek penelitian diamati pada waktu yang sama (Notoatmodjo, 2012).

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti dan dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Hidayat, 2010). Populasi yang diteliti dalam

penelitian ini adalah 73 pasien yang ada di Poli Jantung yang menderita Infark Miokard.

b. Sampel

Sampel adalah wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2010). Sampel dalam penelitian ini adalah semua pasien yang menderita Infark Miokard di Poli Jantung bedah sebanyak 43 Orang (Januari 2020). Penelitian ini menggunakan rumus Slovin, sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

Keterangan :

N = Jumlah populasi

n = Besar sampel

d = Tingkat signifikan (0,1).

Berdasarkan rumus diatas didapatkan jumlah sampel yang diteliti, yaitu. :

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

$$n = \frac{73}{1 + 73 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{73}{1 + 0,73}$$

$$n = \frac{73}{1,73}$$

n = 42,19 responden (jadi responden penelitian sebanyak 43 responden).

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan *proportionate random sampling*. *Propotional random sampling* yaitu pengambilan sampel yang memperhatikan pertimbangan unsur-unsur atau kategori di dalam populasi penelitian (Notoatmodjo, 2012). Penentuan sampel dalam penelitian ini terdapat kriteria tertentu untuk mengurangi bias hasil penelitian, yaitu:

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2012). Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Pasien Infark Miokard yang didiagnosis oleh dokter didukung hasil EKG.
- 2) Pasien Infark Miokard yang merokok.
- 3) Bersedia menjadi responden.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2012). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Pasien yang tidak kooperatif.

3. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga memperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya

(Sugiyono, 2015). Dalam penelitian ini hanya menggunakan variabel *independen* (bebas) yaitu gambaran perilaku merokok pada pasien infark miokard.

4. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan definisi yang membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel yang diamati atau diteliti (Notoatmodjo, 2012).

Tabel 3.2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
Tipe Perilaku merokok pada pasien Infark Miokard.				
a. <i>Pleasure relaxation</i>	Kegiatan merokok untuk menambah atau meningkatkan kenikmatan yang sudah didapat.	Kuesioner sebanyak 6 pertanyaan dengan pilihan jawaban : Tidak pernah : 3 Kadang-kadang : 2 Sering : 1 Selalu : 0	Skor jawaban <i>pleasure relaxation</i> Jumlah skor maksimal yang diperoleh dari 6 pertanyaan adalah 18 dan 0 skor minimal. Hasil ukur dibagi menjadi 2 : 1.Kurang Baik : 0-9 2.Baik : 10-18	Ordinal
b. <i>Stimulation to pick them up</i>	Kegiatan merokok sekedar untuk menyenangkan perasaan.	Kuesioner sebanyak 6 pertanyaan dengan pilihan jawaban : Tidak pernah : 3 Kadang-kadang : 2	Skor jawaban <i>Stimulation to pick them up</i> Jumlah skor maksimal yang diperoleh dari 6 pertanyaan adalah 18	Ordinal

		Sering : 1 Selalu : 0	dan 0 skor minimal. Hasil ukur dibagi menjadi 2 : 1.Kurang Baik : 0-9 2.Baik : 10-18	
c. <i>Pleasure of handling the cigarette</i>	Kegiatan merokok untuk mendapatkan kenikmatan dengan memegang rokok.	Kuesioner sebanyak 5 pertanyaan dengan pilihan jawaban : Tidak pernah : 3 Kadang-kadang : 2 Sering : 1 Selalu : 0	Skor jawaban <i>pleasure of handling the cigarette</i> Jumlah skor maksimal yang diperoleh dari 5 pertanyaan adalah 15 dan 0 skor minimal. Hasil ukur dibagi menjadi 2 : 1.Kurang Baik : 0-7 2.Baik : 8-15	
d. <i>psychological addiction</i>	Kegiatan merokok karena kecanduan menambah dosis rokok.	Kuesioner sebanyak 4 pertanyaan dengan pilihan jawaban : Tidak pernah : 3 Kadang-kadang : 2 Sering : 1 Selalu : 0	Skor jawaban <i>psychological addiction</i> Jumlah skor maksimal yang diperoleh dari 4 pertanyaan adalah 12 dan 0 skor minimal. Hasil ukur dibagi menjadi 2 : 1.Kurang Baik : 0-6 2.Baik : 7-12	Ordinal
e. Perilaku merokok yang sudah menjadi kebiasaan	Kegiatan merokok karena kebiasaan rutin	Kuesioner sebanyak 4 pertanyaan dengan pilihan jawaban :	Skor jawaban perilaku merokok yang sudah menjadi kebiasaan	ordinal

Tidak pernah : 3	Jumlah skor maksimal
Kadang-kadang : 2	yang diperoleh dari
Sering : 1	4 pertanyaan
Selalu : 0	adalah 12 dan 0 skor minimal.
	Hasil ukur dibagi menjadi 2 :
	1.Kurang
	Baik : 0-6
	2.Baik : 7-12

5. Instrumen Penelitian

a. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data adalah proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2011). Sebelum melakukan pengolahan data, peneliti membuat *informed consent* agar responden mengetahui maksud dan tujuan penelitian, jika responden bersedia membutuhkan tanda tangan pada *informed consent* yang telah dibuat.

1) Data primer

Jenis data yang digunakan adalah data primer. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari responden atau sumber pertama. Data primer pada penelitian ini adalah data yang di dapat langsung dengan cara membagi kuesioner kepada pasien Infark Miokard (Notoatmodjo, 2012b).

2) Data sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti yang di dapat dari orang lain atau data yang diperoleh tidak langsung (Notoatmodjo, 2012b). Data sekunder dalam penelitian ini yaitu data jumlah pasien Infark Miokard di Poli Jantung RSUD Tidar Magelang dengan cara melihat data yang diperoleh dari rekam medis diantaranya karakteristik responden dan hasil EKG(Notoatmodjo, 2012b).

b. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan lembar kuesioner. Lembar kuesioner adalah tehnik pengumpulan data melalui formulir-formulir yang berisi tentang pertanyaan yang digunakan untuk mengukur dan mengamati variable yang diteliti (Notoatmodjo, 2012b). Lembar kuesioner dalam penelitian ini dibagi menjadi dua bagian yang pertama berisi pertanyaan terbuka untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan tujuan penelitian. Bagian kedua mengukur lembar kuesioner berisi pertanyaan untuk mengukur variable perilaku merokok yang terdiri dari 25 pertanyaan.

Pilihan jawaban bagi responden yaitu:

- 1) Tidak pernah : skor 3
- 2) Kadang –kadang : skor 2
- 3) Sering : skor 1
- 4) Selalu : skor 0

Peneliti menyusun kisi-kisi lembar observasi penelitian untuk mempermudah dalam penyusunan lembar observasi yang disajikan dalam table sebagai berikut :

Tabel 3.3. Kisi-kisi Kuesioner Tipe Perilaku Merokok

Variabel	Indikator	No Soal	Jml
		<i>Unfavourable</i>	
Perilaku Merokok	1. <i>Pleasure relaxation</i>	1,2,3,4,5,6	6
	2. <i>Stimulation to pick them up</i>	7,8,9,10,11,12	6
	3. <i>Pleasure of handling the cigarette</i>	13,14,15,16,17	5
	4. <i>psychological addiction</i>	18,19,20,21	4
	5. <i>Perilaku merokok yang sudah menjadi kebiasaan</i>	22,23,24,25	4
Total			25

Lembar kuesioner yang digunakan dibuat oleh peneliti berdasarkan teori yang ada di BAB II, sehingga perlu dilakukan pengujian validitas dan reabilitas yang dilakukan di RSUD Ungaran terhadap 10 responden.

c. Uji Validitas dan Reliabilitas

Sebelum kuesioner dipakai sebagai alat ukur atau alat pengumpulan kuesioner tersebut harus dilakukan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu (Notoatmodjo, 2012b). Uji validitas dilakukan pada 10 pasien di RSUD Ungaran yang karakteristiknya hampir sama dengan tempat penelitian.

1) Uji Validitas

Validitas didefinisikan sebagai ukuran seberapa cermat suatu tes (alat ukur) melakukan fungsi ukurnya. Tes hanya dapat

melakukan fungsinya dengan cermat kalau ada sesuatu yang diukurnya. Jadi untuk dikatakan valid, tes harus mengukur sesuatu dan melakukannya dengan cermat. Validitas adalah ukuran yang menunjukkan sejauh mana instrument pengukur mampu mengukur apa yang ingin diukur (Riwidikdo, 2013).

Rumus *product moment correlation* adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = koefisien korelasi
- X = skor butir
- Y = skor faktor
- n = jumlah responden

Dikatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar (>) dari r tabel (Riwidikdo, 2013). Hasil perhitungan tiap-tiap item dibandingkan dengan nilai tabel nilai r product moment, instrumen dikatakan valid apabila r hasil > r tabel.

2) Reliabilitas

Reliabilitas ialah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Ukuran dikatakan reliabel jika ukuran tersebut memberikan hasil yang konsisten (Notoatmodjo, 2012b).. Uji reliabilitas diukur

dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach* (Riwidikdo, 2013). Rumus Alpha Cronbach :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

σ_t^2 = varians total

Dikatakan reliabel apabila nilai cronbach alpha lebih besar (>) dari uji coba kuesioner yang disebarkan setelah dilakukan uji reliabilitas (Riwidikdo, 2013).

Penelitian ini tidak melakukan uji instrumen baik validitas dan reliabilitas dikarena perubahan metode penelitian menyesuaikan dengan kondisi pandemic covid 19/*Coronavirus Disease* yaitu dengan merubah menjadi review jurnal.

d. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian ini yang akan dilakukan dengan cara sebagai berikut :

- 1) Peneliti akan mengajukan surat izin penelitian ke Universitas Ngudi Waluyo untuk melakukan penelitian.
- 2) Peneliti mendapatkan surat izin penelitian dari institusi, peneliti akan mengajukan permohonan izin penelitian ke kantor

Kesbangpolinmas Kota Magelang pada tanggal Desember, pada tanggal mendapatkan izin kemudian ke Litbang Kota Magelang.

- 3) Setelah mendapatkan surat, peneliti akan menyampaikan surat tembusan tersebut ke Direktur RSUD Tidar Magelang.
- 4) Peneliti akan mendapatkan surat izin dari Direktur Tidar Magelang, peneliti melakukan studi pendahuluan pada tanggal Desember 2019.
- 5) Peneliti akan mengambil data keruang rehabilitasi dan ruang rawat jalan (poliklinik) untuk melakukan penelitian.
- 6) Pemilihan asisten peneliti.

Guna mengefektifkan waktu maka dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan asisten peneliti yang telah memenuhi syarat (persamaan persepsi, berpendidikan setara dengan peneliti serta menguasai cara pengisian kuesioner dan peneliti siap untuk mendampingi responden apabila terdapat responden yang kurang paham dengan pertanyaan yang diajukan) menggunakan kuesioner tipe perilaku merokok. Peneliti akan dibantu oleh 1 orang asisten penelitian. Syarat asisten sebagai berikut:

- a) Mahasiswa S1 Keperawatan Universitas Ngudi waluyo.
- b) Menguasai cara menggunakan kuesioner.
- c) Berpenampilan ramah dan santun.
- d) Mampu berkomunikasi yang baik dengan pasien dan keluarga pasien.

- 7) Peneliti dan asisten peneliti akan menemui responden untuk menjelaskan tujuan, prosedur dan manfaat penelitian.
- 8) Kemudian peneliti dan asisten peneliti akan membagikan kuesioner demografi responden berupa identitas responden dan kuesioner perilaku merokok, mengarahkan penderita untuk mengisi kusioner tersebut.
- 9) Peneliti akan menentukan responden dengan pengambilan responden sesuai kriteria inklusi dan eksklusi. Calon responden yang memenuhi kriteria inklusi itulah yang dijadikan responden. Setelah didapatkan responden, peneliti memberikan *infomed consent*.
- 10) Respon akan dijelaskan dan dibantu untuk mengisis kuesioner perilaku merokok.
- 11) Selesai mengisi kuesioner perilaku merokok peneliti dan asisten akan memastikan kembali kelengkapan kuesioner yang sudah diisi.
- 12) Setelah prosedur pengumpulan data selesai akan dilakukan maka hasil pengumpulan data untuk selanjutnya diolah dan dianalisis ke dalam SPSS.

6. Etika Penelitian

Penelitian dilaksanakan setelah mendapatkan persetujuan dari berbagai pihak yang berwenang. Penelitian yang dilaksanakan menekankan pada masalah etika yaitu :

a. *Informed Consent*

Peneliti memberikan lembar *informed consent* diberikan kepada subjek yang diteliti dimana peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian yang dilakukan serta dampak yang mungkin terjadi selama dan sesudah pengumpulan data.

b. *Anonimity*

Anonimity (tanpa nama) dilakukan dengan tujuan pemberian jaminan pada subjek penelitian dengan tidak mencantumkan nama responden dalam alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan. Peneliti ini tidak mencantumkan nama-nama responden dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angka untuk nama-nama responden.

c. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi dijamin oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu saja yang disajikan atau dilaporkan sebagai hasil riset sesuai dengan tujuan peneliti.

d. *Benefeciency*

Peneliti memperhatikan keuntungan dan kerugian yang bisa ditimbulkan oleh responden. Keuntungan bagi responden adalah mendapatkan informasi terkait dengan dengan kemandirian aktivitas sehari-hari dengan perilaku merokok pada pasien infark miokard.

e. *Non-maleficiency*

Peneliti menjelaskan bahwa penelitian ini yang dilakukan responden tidak membahayakan bagi status kesehatan responden karena peneliti tidak melakukan perlakuan yang berakibat fatal. Apabila penelitian yang dilakukan berpotensi mengakibatkan gangguan atau penderita merasa keskitan selama ebagai responden maka diperkenakan untuk mengundurkan diri dari penelitian (Hidayat, 2010).

7. Pengolahan Data

Pada penelitian pengelolaan data menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

a. *Editing*

Editing dilakukan dengan cara meneliti kembali kelengkapan data yang diperoleh, jika belum lengkap responden dimohon melengkapi kembali. Perilaku Merokok :

- | | |
|---|---------------|
| 1) <i>Pleasure relaxation</i> | diberi kode 1 |
| 2) <i>Stimulation to pick them up</i> | diberi kode 2 |
| 3) <i>Pleasure of hanling the cigarette</i> | diberi kode 3 |
| 4) <i>psychological addiction</i> | diberi kode 4 |
| 5) <i>Perilaku merokok yang sudah menjadi kebiasaan</i> | diberi kode 5 |

b. *Scoring*

Scoring merupakan kegiatan nilai dari variabel yang datanya diperoleh dari lembar *checklist*. Penentuan nilai untuk variabel perilaku merokok pada pasien infark miokard sebagai berikut :

- | | |
|------------------|---------------|
| 1) Tidak pernah | diberi skor 3 |
| 2) Kadang-kadang | diberi skor 2 |
| 3) Sering | diberi skor 1 |
| 4) Selalu | diberi skor 0 |

c. *Coding*

Coding yaitu proses identifikasi dan klarifikasi dari setiap point penilaian yang terdapat dalam instrumen pengumpulan data menurut variabel-variabel yang diteliti. Untuk mempermudah proses pengumpulan data, maka tiap data yang telah diperoleh diberikan kode atau nomer urut responden. *Coding* perilaku merokok pada pasien infark miokard :

1) *Coding Pleasure relaxation*

- | | |
|---------------------|---------------|
| Kurang baik (0-9) | diberi kode 1 |
| Baik (9-18) | diberi kode 0 |

2) *Coding Stimulation to pick them up*

- | | |
|---------------------|---------------|
| Kurang baik (0-9) | diberi kode 1 |
| Baik (9-18) | diberi kode 0 |

3) *Coding Pleasure of handling the cigarette*

- | | |
|---------------------|---------------|
| Kurang baik (0-7) | diberi kode 1 |
| Baik (8-15) | diberi kode 0 |

4) Coding *psychological addiction*

Kurang baik (0-6) diberi kode 1

Baik (7-12) diberi kode 0

5) Coding merokok yang sudah menjadi kebiasaan

Kurang baik (0-6) diberi kode 1

Baik (7-12) diberi kode 0

d. *Tabulating*

Tabulating adalah mengelompokkan data kedalam suatu tabel tertentu menurut sifat-sifat yang telah dimilikinya. Pada tahap ini data telah selesai diproses sehingga harus disusun kedalam suatu pola format yang telah direncanakan. Peneliti menyusun data hasil scoring dan coding kedalam tabel tabulasi data yang telah disediakan.

e. *Entry*

Proses memasukkan data penelitian dari lembar observasi yang telah di tabulasi kedalam program *Microsoft excel* untuk dilakukan pengolahan data.

f. *Cleansing*

Cleansing merupakan proses pemeriksaan data yang telah dimasukkan apakah sudah benar atau lengkap. Peneliti melakukan pemeriksaan data yang telah ditransfer ke program pengolahan data SPSS (Notoatmojdo, 2012).

8. Analisis Data

Dalam analisis data ini peneliti menggunakan *analisis univariate* yaitu analisis yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmojo, 2012). Analisis data dinyatakan dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase kemudian dianalisis secara univariat untuk menggambarkan Perilaku Merokok Pada Pasien Infark Miokard. Untuk memperoleh prosentase (P) dihitung dengan rumus:

$$p = \frac{X}{N} \times 100\%$$

Keterangan : N : jumlah skor total

P : prosentase

X : jumlah skor yang didapat

Analisis univariat dalam penelitian ini digunakan untuk :

- a. Mengetahui gambaran tipe perilaku merokok pada pasien infark miokard berdasarkan *pleasure relaxatio*.
- b. Mengetahui gambaran tipe perilaku merokok pada pasien infark miokard elang berdasarkan *stimulation to pick them up*.
- c. Mengetahui gambaran tipe perilaku merokok pada pasien infark miokard berdasarkan *pleasure of hanling the cigarette*.
- d. Mengetahui gambaran tipe perilaku merokok pada pasien infark miokard berdasarkan *psychological addiction*
- e. Mengetahui gambaran tipe perilaku merokok pada pasien infark miokard berdasarkan perilaku merokok yang sudah menjadi kebiasaan.

B. Metode Penyesuaian dengan Pendekatan Meta Analisis

1. Desain Penelitian

Meta-analisis merupakan suatu teknik statistika yang menggabungkan dua atau lebih penelitian sejenis sehingga diperoleh paduan data secara kuantitatif. Dilihat dari prosesnya, meta-analisis merupakan suatu studi observasional retrospektif, dalam artian peneliti membuat rekapitulasi data tanpa melakukan manipulasi eksperimental. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui penelusuran terhadap sejumlah studi primer yang pernah dilakukan untuk menggambarkan perilaku merokok pada pasien infark miokard sehingga diperoleh 5 artikel yang sesuai dengan kata kunci yang ditetapkan. Dilihat dari prosesnya, meta-analisis merupakan suatu studi observasional retrospektif, dalam artian peneliti membuat rekapitulasi data tanpa melakukan manipulasi eksperimental.

Prosedur dalam penelitian ini disesuaikan dengan langkah-langkah melakukan meta-analisis yang disarankan oleh Wilson dan Kelley (dalam Merriyana, 2016), yaitu:

- a. Menetapkan masalah atau topik yang hendak diteliti.

Penentuan topik berdasarkan pada artikel/jurnal dengan periode 10 tahun terakhir dimulai dari 2010-2020 yang berkaitan dengan masalah yang terjadi pada pasien infark miokard dengan pencarian menggunakan metode *literature review*. Artikel/jurnal tersebut diperoleh dari penelusuran melalui publikasi di lima data base yaitu *Scopus, PubMed, Science Direct, Google Scholar* dan *ProQuest*.

Peneliti menetapkan masalah atau topik yang diteliti dalam penelitian ini yaitu perilaku merokok pada pasien infark miokard.

- b. Mencari laporan penelitian yang berkaitan dengan masalah atau topik yang hendak diteliti.

Peneliti melakukan pendalaman artikel/jurnal yang berkaitan dengan perilaku merokok pada pasien infark miokard. Metode yang digunakan dalam mencari jurnal/artikel yang berkaitan dengan masalah yang hendak diteliti yaitu:

- 1) Menentukan data base dan *search engine* yang digunakan

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh bukan dari pengamatan langsung, tetapi dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu. Sumber data sekunder berupa artikel atau jurnal yang relevan dengan masalah yang diambil dilakukan menggunakan lima data base yaitu melalui *Scopus, PubMed, Science Direct, Google Scholar* dan *ProQuest* maupun melalui *search engine google scholar*.

- 2) Menentukan kata kunci yang digunakan

Pencarian artikel atau jurnal menggunakan *keyword* dan *boolean operator (and, or not atau and not)* yang digunakan untuk memperluas atau menspesifikasikan pencarian sehingga mempermudah dalam penentuan artikel atau jurnal yang digunakan. Kata kunci dalam *literature review* ini disesuaikan dengan *Medical Subjecting Heading (MeSH)*, sebagai berikut:

Tabel 3.4 Kata Kunci *Literatur Review*

Perilaku merokok	Infark miokard
<i>Smoking</i>	<i>myocardial infarction</i>
OR	OR
<i>Smoking behavior</i>	<i>myocardial infarction patients</i>
OR	OR
<i>smoking habit</i>	<i>heart attack</i>

3) Menentukan kriteria inklusi dan eksklusi

Kriteria bagi artikel yang bisa dimasukkan untuk studi meta analisis pada artikel ini antara lain :

Tabel 3.5 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kriteria (PICOS)	Inklusi	Eksklusi
Populasi	Pasien infark <i>miocard</i> , dewasa, remaja	Anak-anak, lansia
Intervensi	Tanpa intervensi	-
Pembanding	Tanpa pembanding	-
Hasil	Menggambarkan perilaku merokok pasien infark <i>miokard</i>	Tidak menggambarkan perilaku merokok pasien infark <i>miocard</i>
Desain dan pendekatan	Deskriptif, deskriptif korelasi, <i>crosssectional</i>	Tidak ada pengecualian
Tahun publikasi	Setelah 2010	Sebelum tahun 2010
Bahasa	Indonesia dan Inggris	Selain bahasa Indonesia dan Inggris

4) Hasil Pencarian dan seleksi studi

Berdasarkan hasil pencarian literature melalui publikasi di lima data base dan menggunakan kata kunci yang sudah disesuaikan dengan MeSH, peneliti mendapatkan 29 artikel yang sesuai dengan kata kunci tersebut. Hasil pencarian yang sudah didapatkan kemudian diperiksa duplikasi, ditemukan 11 artikel yang sama

sehingga dikeluarkan dan tersisa 8 artikel. Penelitian kemudian melakukan skrinning berdasarkan judul ($n = 8$), abstrak ($n = 2$) dan *full text* ($n = 6$) yang disesuaikan dengan tema *literature review*. *Assesment* yang dilakukan berdasarkan kelayakan terhadap kriteria inklusi dan eksklusi didapatkan 6 artikel yang bisa digunakan dalam *literature review*.

- c. Langkah selanjutnya dilakukan penelitian yang subyek penelitiannya adalah pasien infark miokard dengan membaca judul dan abstrak laporan penelitian untuk melihat kesesuaian subyek hingga isi dengan subyek dan masalah yang diteliti.
- d. Penulis selanjutnya juga memperluas kajian keterkaitan dengan penelitian yang dilakukan yaitu memfokuskan pemilihan artikel yang diperoleh pada masalah, metodologi penelitian yang digunakan seperti jenis penelitian yang ditentukan, tempat dan waktu penelitian yang telah dilakukan, metode pengambilan data, populasi yang diteliti, jumlah sampel yang diteliti, teknik penarikan sampel, hingga teknik analisis data yang digunakan dan hasil dari penelitian yang telah dilakukan.
- e. Penulis selanjutnya melakukan pengkategorikan masing-masing artikel yang telah diperoleh berdasarkan metode dan hasil penelitian yang diperoleh dalam artikel tersebut.
- f. Penulis kemudian melakukan perbandingan dari artikel-artikel penelitian-penelitian sebelumnya dengan merujuk pada metode

penelitian yang dilakukan, simpulan umum dan khusus pada masing-masing artikel tanpa melakukan analisis statistik atau analisis mendalam pada data dan hasil penelitiannya.

- g. Penulis menganalisis kesimpulan yang ditemukan dengan mengkaji hasil-hasil penelitian itu dengan mengkaji metode dan analisis data dalam setiap penelitian sehingga dapat diketahui keunggulan dan kelemahan penelitian yang dilakukan sebelumnya dan merumuskan hasil penelitian sesuai dengan tujuan baik umum maupun khusus yang telah ditentukan.
- h. Penulis selanjutnya menarik kesimpulan penelitian meta-analisis atas dasar langkah ketujuh dan kedelapan di atas disesuaikan dengan tujuan penelitian yaitu menggambarkan perilaku merokok pada pasien infark miokard.

2. Hasil

Hasil penyaringan tersebut mendapatkan enam literatur yang relevan yaitu literatur yang membahas perilaku merokok pada pasien infark miokard. Rincian artikel yang diperoleh yaitu satu artikel terkait dengan perilaku merokok pada pasien jantung koroner, satu artikel yang menunjukkan perilaku merokok yang menyebabkan penyakit jantung koroner, satu artikel yang menemukan derajat merokok penyebab kejadian infark miokard, serta artikel yang berkaitan dengan perilaku merokok pasien infark miokard.

Tabel 3.6 Hasil Penyaringan Literatur

Tema artikel	Jumlah
Perilaku merokok karena <i>pleasure relaxation</i> .	2
Perilaku merokok karena <i>stimulation to pick them up</i> .	2
Perilaku merokok karena <i>pleasure of handling the cigarette</i> .	1
Perilaku merokok karena <i>psychological addiction</i>	1
Perilaku merokok karena kebiasaan.	1

3. Isi Artikel

Penulis memaparkan isi dari artikel yang ditelaah dengan isi sebagai berikut:

Tabel 3.7 Isi dari Artikel yang Ditelaah

No	Judul Artikel	Nama Jurnal	Penerbit	Volume & Halaman	Tahun Terbit	Penulis Artikel	Isi Artikel (Tujuan, Metode penelitian)	Hasil Penelitian	Kesimpulan & Saran	Kelebihan & Kekurangan
1	Nicotine dependence in the mental disorders, relationship with clinical indicators and the meaning for the user	Revista Latino-Americana de Enfermagem	Scholarly Journals	Vol 22 (4) : 685-92	2014	Oliveira Júnior Santos dan Furegato	<p>Tujuan : untuk mengidentifikasi tingkat ketergantungan nikotin di antara pasien dan gangguan mental lainnya yang dirawat di rumah sakit umum, menghubungkan indeks ini dengan indikator klinis dan artinya bagi pengguna</p> <p>Desain : Deskriptif</p> <p>Populasi & Sampel : Pasien dirumah sakit Umum, dengan sampel sebanyak 270 orang dengan teknik random sampling</p> <p>Instrumen : Fagerstrom Test for Nicotine Dependence (FTND)</p> <p>Metode Analisis : Distribusi frekuensi dan analisis tematik</p>	35,6% dari pasien adalah perokok; di antaranya, 53,2% menyatakan tinggi atau sangat tinggi ketergantungan nikotin. Arti tentang merokok untuk subjek: memberikan kesenangan, membantu melupakan masalah dan menghadapi konflik sehari-hari; meringankan sisi efek obat; kontrol diri; gangguan; bagian hidup	<p>Kesimpulan : pasien mempunyai ketergantungan tembakau yang intens karena merasa membantu mereka mengatasi masalahnya</p> <p>Saran : perawat menempati posisi strategis dalam perawatan</p>	<p>Kelebihan : Menggunakan kuesioner baku Dilengkapi dengan analisis tematik</p> <p>Kekurangan : Teknik sampling yang digunakan tidak mewakili karakteristik responden secara merata</p>

No	Judul Artikel	Nama Jurnal	Penerbit	Volume & Halaman	Tahun Terbit	Penulis Artikel	Isi Artikel (Tujuan, Metode penelitian)	Hasil Penelitian	Kesimpulan & Saran	Kelebihan & Kekurangan
2	A Qualitative Study of Smoking Behaviors among Newly Released Justice-Involved Men and Women in New York City	<i>Health & Social Work</i>	Scholarly Journals	Volume 41, Nomor 2, Hal 121-128 Volume 41, Number 2	2016	Valera, Bachman, dan Rucker	Tujuan : Menggambarkan perilaku merokok di antara keadilan terlibat baru dirilis pria dan wanita di New York City Desain : Kualitatif Populasi & Sampel : pria dan wanita di New York City, dengan sampel sebanyak 60 partisipan Instrumen : Wawancara Metode Analisis : Reduksi data	(1) paparan seumur hidup terhadap merokok mempengaruhi perilaku merokok; (2) rokok membantu menghilangkan stres dan menyenangkan; (3) ada hubungan antara akses, ketersediaan, dan kecambuhan; dan (4) tersedia strategi berhenti merokok	Kesimpulan : rokok membantu menghilangkan stres dan menyenangkan Saran : Melibatkan anggota keluarga dan mitra dalam intervensi berhenti merokok	Kelebihan : Alat ukur yang jumlah sampel besar Kekurangan : Teknik sampling tidak disajikan secara jelas
3	Faktor-Faktor Penyebab Perilaku Merokok Siswa di SMP Negeri Kecamatan Babat	Jurnal BK UNESA	Fakultas Kedokteran, Universitas Gadjah Mada 3 Dinas Kesehatan Provinsi Yogyakarta	Volume1, Edisi 2, Hal 116-124	2017	Muslimin	Tujuan : Untuk mengetahui faktor-faktor penyebab perilaku merokok remaja Desain : Pendekatan kualitatif, rancangan studi kasus Informan utama dan pendukung : Informan utama : siswa-siswa yang memiliki perilaku merokok. Informan pendukung : konselor, keluarga, dan	Faktor penyebab perilaku merokok mencoba, ingin terlihat jantan dan dewasa, gaul dimata teman-teman, mempunyai keluarga perokok, pengaruh teman dan iklan rokok, lingkungan, adanya masalah, ditawari teman, melihat teman merokok,	Kesimpulan : Faktor internal penyebab perilaku merokok : mencoba, aktualisasi diri (agar terlihat lebih dewasa dan jantan) dan menghilangkan rasa bosan, sedangkan faktor internal : pengaruh teman, orang tua perokok, lingkungan, kebiasaan dalam	Kelebihan : Menggunakan pendekatan kualitatif sehingga data yang diperoleh lebih lengkap, teliti dan mendalam. Akurasi data lebih tinggi karena adanya partisipan pendukung, teknik triangulasi serta pengambilan data

No	Judul Artikel	Nama Jurnal	Penerbit	Volume & Halaman	Tahun Terbit	Penulis Artikel	Isi Artikel (Tujuan, Metode penelitian)	Hasil Penelitian	Kesimpulan & Saran	Kelebihan & Kekurangan
							teman siswa yang mengetahui perilaku merokok informan utama teknik sampling : <i>Purposive sampling</i> Instrumen : Wawancara terkait perilaku merokok, yang dilengkapi dengan observasi dan dokumentasi Metode Analisis : Keabsahan data : triangulasi sumber Analisis data : reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi.	merokok setelah makan, menghilangkan rasa bosan. Waktu untuk merokok lebih sering saat berkumpul dengan teman-teman, setelah selesai makan, saat ada permasalahan baik dengan pacar ataupun keluarga	kelompok. Saran perokok ringan, dapat mengurangi perilaku merokoknya dengan sering makan permen, tidak sering berkumpul dengan teman-teman perokok.	di lengkapi dengan observasi dan dokumentasi Kekurangan : Pendekatan kualitatif menyebabkan waktu penelitian lebih lama dan hasil penelitian sangat bergantung kepada kemampuan peneliti
3	Perilaku merokok pada hamasiswa diploma III Keperawatan	Jurnal Husada Mahakan	Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Kaltim	Volume IV, No. 1, Hal 1-7	2015	Badar	Tujuan : Menganalisis perilaku merokok mahasiswa D-III keperawatan Desain : Kualitatif dengan pendekatan analitik fenomenologi Informan : Mahasiswa D-III keperawatan sebanyak 19 informan.	Sekalipun perilaku merokok dianggap negatif, namun adiksi dan rasa nikmat yang dirasakan menyebabkan aktivitas merokok tetap dilakukan. Remaja merokok ketika sedang berkumpul dengan teman, cuaca yang dingin, setelah	Kesimpulan : Peran lingkungan sosial, orang tua, penghuni kontrakan, teman di kampus, teman sebaya sangat berperan menjadikan para remaja umumnya dan mahasiswa D-III keperawatan khususnya berperilaku	Kelebihan : Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi sehingga dapat melihat objek penelitian sebagai sesuatu yang utuh dan tidak terpisah dengan objek lainnya sehingga dapat mengungkapkan

No	Judul Artikel	Nama Jurnal	Penerbit	Volume & Halaman	Tahun Terbit	Penulis Artikel	Isi Artikel (Tujuan, Metode penelitian)	Hasil Penelitian	Kesimpulan & Saran	Kelebihan & Kekurangan
							Instrumen : wawancara mendalam dan observasi yang dilengkapi dengan alat perekam suara dan gambar Metode Analisis : Pengumpulan data, reduksi data (emik), interpretasi (etik), dan penarikan kesimpulan dari intisari wawancara.	dimarahi orang tua. Tipe perokok dipengaruhi oleh perasaan positif (<i>pleasure relaxation</i>) yaitu merokok hanya untuk meningkatkan kenikmatan, misalnya merokok setelah minum kopi, makan, dan di WC ketika BAB.	merokok Saran : Perlunya Membentuk kelompok anti rokok yang terdiri dari mahasiswa-mahasiswa yang tidak merokok serta membentuk kurikulum muatan lokal tentang tembakau sebagai salah satu mata kuliah di kurikulum pendidikan	kebenaran dengan objektif Alat pengumpulan data lengkap dan teliti Kekurangan : Informasi yang didapatkan tidak bebas nilai tetapi bermuatan nilai. Memerlukan pemahanan kuat dan mendalam dari peneliti tentang suatu fenomena
5	Faktor-faktor penyebab perilaku merokok pada remaja	Jurnal Psikologi	Fakultas psikologi Universitas Islam Indonesia	Volume 1, Nomor 1, hal 37-47 ISSN 0215-8884	2010	Komasari dan Helmi	Tujuan : Mengetahui faktor-faktor penyebab perilaku merokok pada remaja Desain : jenis penelitian observasional analitik Populasi & Sampel : Remaja perokok yang berusia 15-18 tahun yang tinggal di kampung Sosrowijayan Wetan, siswa SMU Kolombo, dan siswa SMU 9	Sikap permisif orang tua terhadap perilaku merokok remaja berpengaruh positif ($r=0,494$), lingkungan teman sebaya berpengaruh positif ($r=0,393$), kepuasan psikologis berpengaruh positif ($r=0,640$) terhadap perilaku merokok remaja. Pengaruh terbesar terhadap perilaku	Kesimpulan : Sikap permisif orang tua terhadap perilaku merokok remaja, lingkungan teman sebaya, kepuasan psikologis berpengaruh terhadap perilaku merokok. Pengaruh terbesar terhadap perilaku merokok remaja adalah kepuasan	Kelebihan : Sudah menggunakan instrumen baku Menggunakan uji data sebelum melakukan analisis data Kekurangan : Area penelitian terbatas pada satu kampung saja Tidak menggunakan kriteria sampel

No	Judul Artikel	Nama Jurnal	Penerbit	Volume & Halaman	Tahun Terbit	Penulis Artikel	Isi Artikel (Tujuan, Metode penelitian)	Hasil Penelitian	Kesimpulan & Saran	Kelebihan & Kekurangan
							Yogyakarta dengan sampel sebanyak 75 orang yang diambil dengan teknik <i>incidental sampling</i> Instrumen : Kuesioner baku yang disusun oleh Aritonang (1997) Metode Analisis : Uji asumsiklasik, Analisis regresi linier berganda	merokok remaja adalah kepuasan psikologis (40,0%) perilaku merokok memberikan kenikmatan dan menyenangkan yaitu kenikmatan (38,2%), kepuasan (15,9%), ketenangan (12,7%)	psikologis Saran : Upaya preventif maupun kuratif pencegahan perilaku merokok sebaiknya tidak menggunakan pendekatan kognitif seperti pemberian informasi tetapi sentuhan-sentuhan afeksional perlu dilakukan	akan tetapi hanya kerelaan Responden perempuan tidak diteliti
6	Empati dan perilaku merokok di tempat umum	Jurnal Psikologi	Fakultas psikologi Universitas Islam Indonesia	Volume 1, Nomor 2, Hal 81-90	2013	Sari, Ramdhani dan Eliza	Tujuan : Mengetahui empati dan perilaku merokok di tempat umum Desain : jenis penelitian observasional analitik Populasi & Sampel : remaja usia 15-22 tahun yang merupakan perokok aktif. Dengan jumlah sampel 150 responden yang diambil secara incidental sampling	Terdapat hubungan negatif yang signifikan antara empati dengan perilaku merokok di tempat umum. ($r = -0,207; (p < 0,05)$). Awal merokk pada usia 9-11 tahun (SD) 10%, 12- 14 (SLTP)56%, 16-19 tahun (SLTA) 34%. Kepuasan psikologis yang diperoleh adalah	Kesimpulan : ada hubungan negatif antara empati dengan perilaku merokok di tempat umum, khususnya pada remaja madya dan remaja akhir yang merokok di tempat umum Saran : -	Kelebihan : Jumlah sampel cukup banyak Instrument yang digunakan sudah baku Kekurangan : Tidak meneliti remaja perempuan Tidak menentukan batasan dalam pemilihan sampel

No	Judul Artikel	Nama Jurnal	Penerbit	Volume & Halaman	Tahun Terbit	Penulis Artikel	Isi Artikel (Tujuan, Metode penelitian)	Hasil Penelitian	Kesimpulan & Saran	Kelebihan & Kekurangan
							Instrumen : Menggunakan kuesioner untuk empati menggunakan skala yang disusun oleh Fathiya (1996), sedangkan untuk perilaku merokok menggunakan skala yang disusun oleh Cahyani (1995) dan Komarasari (2010) Metode Analisis : Analisis korelasi product moment	perasaan yang menyenangkan setelah menghisap rokok yaitu puas 28,67%, nikmat 22%, biasa saja 10%, masalah hilang 9,67%, tenang 5,67%, fly 5,33%, nyaman 4%, berkurang stresnya 2,67%, enak 2,67%, perasaan <i>fress</i> 1,33%, santai 1,33%, percaya diri 1,33%.		
7	Tipe Perilaku Merokok Pada Remaja Perokok di SMP Negeri 1 Jatinangor	Ejournal	Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Padjadjaran	Volume. 1 Nomor. 1 Hal. 1-15	2012	Hartini, Fatimah dan Mardhiyah	Tujuan : Mengetahui tipe perilaku merokok pada remaja perokok di SMP Negeri 1 jatinangor Desain : Deskriptif Kuantitatif Populasi & Sampel : Remaja Perokok di SMP Negeri 1 Jatinangor, dengan sampel 50 orang diambil dengan teknik total sampling	Sebagian responden (58%) termasuk perokok pengaruh positif, sangat sedikit responden (16%) termasuk perokok pengaruh negative dan sebagian beecil responden (26%) termasuk perokok adiktif. Tipe perokok adiktif ditunjukkan dengan merokok	Kesimpulan : Perilaku Merokok Pada Remaja Perokok di SMP Negeri 1 Jatinango sebagian besar perokok pengaruh positif Saran : Diperlukan identifikasi tipe perilaku merokok remaja untuk memudahkan penanganannya	Kelebihan : Menggunakan pertanyaan pendalaman sehingga dapat mendeskripsikan perilaku merokok secara mendalam. Meneliti jenis kelamin perokok Kekurangan : Jumlah sampel sedikit Tidak melakukan pertimbangan

No	Judul Artikel	Nama Jurnal	Penerbit	Volume & Halaman	Tahun Terbit	Penulis Artikel	Isi Artikel (Tujuan, Metode penelitian)	Hasil Penelitian	Kesimpulan & Saran	Kelebihan & Kekurangan
							Instrumen : Kuesioner tidak baku untuk mengukut perilaku merokok Metode Analisis : Distribusi frekuensi	untuk memenuhi keinginan tak tertahankan terhadap rokok, menambah dosis rokok yang digunakan, khawatir ketika tidak mempunyai rokok		dalam menentukan sampel (kriteria)
8	Gambaran tipe perilaku merokok pada remaja di MTs Ma'arif Nyatnyono Ungaran	Ejournal	Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Ngudi Waluyo	Volume. 1 Nomor. 1 Hal. 3-11	2019	Ma'ruf	Tujuan : Mengetahui gambaran tipe perilaku merokok pada remaja di MTs Ma'arif Nyatnyono Ungaran Desain : Deskriptif Korelasional Populasi & Sampel : remaja di MTs Ma'arif Nyatnyono Ungaran, dengan sampel 64 siswa diambil dengan teknik total sampling Instrumen : Kuesioner tidak baku untuk mengukut perilaku merokok Metode Analisis : Distribusi frekuensi dan persentase	Sebagian besar tipe perilaku merokok <i>plesure relaxation</i> sebanyak 47 responden (73,4%), <i>stimulation to pick them up</i> sebanyak 7 responden (10,9%), <i>plesure of hanling the cigarete</i> sebanyak 5 responden (7,8%), <i>psycological addiction</i> sebanyak 3 responden (4,7%) dan kebiasaan sebanyak 2 responden (3,1%). Tipe perilaku kebiasaan merokok	Kesimpulan : Sebagian besar tipe perilaku merokok remaja disebabkan perasaan <i>plesure of hanling the cigarete</i> Saran : menghindari perilaku meroko karena merugikan kesehatan apapun alasan merokoknya dan dapat mengalihkan dengan kegiatan yang lebih bermanfaat.	Kelebihan : Mendiskripsikan perilaku merokok dengan dimensi yang belum pernah digunakan untuk penelitian Kekurangan : Jumlah sampel sedikit Desain penelitian yang digunakan kurang relevan

segera
menghidupkan
rokok lagi jika telah
habis (89,0%),
merokok
dimanapun berada
(83,05) dan
merokok setiap hari
(81,0%).
Tipe perilaku
merokok *pleasure
relaxtion*
menyatakan
merokok sambil
minum kopi
(89,0%), saat udara
dingin lebih nikmat
sambil merokok
(84,0%), menikmati
rokok setelah
makan (80,0%)
Tipe perilaku
merokok
*stimulation to pick
them up*
menyatakan
melamun sambil
merokok (84,0%),
merokok dapat
mencerahkan
(84,0%), merasa
bahagia jika
merokok (83,0%).
Tipe perilaku

merokok *pleasure of handling the cigarette*
menyatakan suka memutar-mutar rokok di jari (89,0%), suka merokok karena dapat memainkan rokok (84,0%)
Tipe perilaku merokok
psychological addition
menyatakan merokok setelah bangun tidur sebelum beraktifitas (94,0%), takut ketika kehabisan rokok (89,0%) dan akan keluar rumah meskipun malam untuk mendapatkan rokok (81,0%)
